



Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh SMA Negeri 1 Ulujami Selama Pandemi Covid-19

Afan Ghafar^{1*}, Osa Maliki², Maftukhin Huda³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

¹E-mail: afanghafar99@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 29-6-2021

Revised 24-7-2021

Accepted 29-7-2021

Keywords:

Perception

PJOK

Distance learning

Covid-19 pandemic

Kata Kunci :

Presepsi

PJOK

Pembelajaran Jarak Jauh,

Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the results of students' perceptions in distance learning-based PJOK learning at SMA Negeri 1 Ulujami during the COVID-19 pandemic, to determine the factors supporting students' perceptions in distance learning-based PJOK learning at SMA Negeri 1 Ulujami during the COVID-19 pandemic, and to find out the inhibiting factors in the perception of students in distance learning-based PJOK learning at SMA Negeri 1 Ulujami during the COVID-19 pandemic. The sampling technique in this study uses purposive sampling where the researcher determines the criteria regarding the respondents selected as the sample. Informants in this study were students of class XI SMA Negeri 1 Ulujami. The data collection technique in this study used the technique of a questionnaire. The analysis was carried out using a quantitative descriptive analysis model. The results of the research conducted on Student Perception Research in Distance Learning-Based PJOK Learning at SMA Negeri 1 Ulujami showed that students who entered the very positive category amounted to 9 or 19.6% of the total number, for the positive category there were 15 people or 32, 6% of the results are the most, while for the moderate category there are 9 people or 19.6%, for the negative category results are 10 people or 21.7% and for the very negative category there are 3 people or 6.5%. These results can be interpreted as part of the perception of Class XI students towards Distance Learning-Based PJOK Learning at SMA Negeri 1 Ulujami in 2021 during the COVID-19 pandemic can be said to be positive.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil persepsi peserta didik dalam pembelajaran PJOK berbasis pembelajaran jarak jauh SMA Negeri 1 Ulujami selama pandemi COVID-19, untuk mengetahui faktor pendukung persepsi peserta didik dalam pembelajaran PJOK berbasis pembelajaran jarak jauh SMA Negeri 1 Ulujami selama pandemi COVID-19, dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam persepsi peserta didik dalam pembelajaran PJOK berbasis pembelajaran jarak jauh SMA Negeri 1 Ulujami selama pandemi COVID-19. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan sampling purposif dimana peneliti menentukan kriteria mengenai responden yang dipilih sebagai sampel. Informan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ulujami. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu angket. Analisis yang dilakukan menggunakan model analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai penelitian Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami menunjukkan bahwa siswa yang masuk kedalam kategori

sangat positif berjumlah 9 atau 19,6% dari jumlah total, untuk kategori positif berjumlah 15 orang atau 32,6 % hasil tersebut merupakan hasil terbanyak, sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 9 orang atau 19,6%, untuk hasil kategori negatif berjumlah 10 orang atau 21,7% dan untuk kategori sangat negatif berjumlah 3 orang atau 6,5%. Hasil tersebut dapat diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami Tahun 2021 pada masa pandemi covid-19 dapat dikatakan Positif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok orang dalam mendewasakan manusia dengan menerapkan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga berfungsi untuk memajukan suatu proses belajar siswa selama siswa tersebut menempuh proses belajar. Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ahsani (2020:37-38) mengatakan Pendidikan merupakan salah satu hal yang dianggap penting di kalangan masyarakat. Demi mencapai bangsa yang memiliki kecerdasan yang tinggi maka pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dengan adanya program pendidikan yang direncanakan oleh menteri pendidikan. Junaidi (2015:835) mengatakan pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Aspek yang harus diperhatikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui Proses Belajar Mengajar (PBM). Dengan demikian, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pengajar yang berlangsung di setiap sekolah dan diluar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar tercapainya lingkungan hidup yang tetap untuk masa depan yang akan datang .

Pembelajaran merupakan aspek penting dalam kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran sendiri mempunyai suatu makna kompleks dimana usaha sadar dari seorang pendidik untuk memepelajari peserta didiknya dengan mengarahkan intraksi kepada peserta didik dengan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan sendiri merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Abidin Zainal, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani (2020:134) mengatakan pembelajaran adalah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Mislan (2019) mengatakan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar mendapatkan tujuan sesuai

dengan peraturan yang sudah dibuat. Pembelajaran yang ideal dilakukan dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa, siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dapat melakukan dengan tekun dari hasil belajarnya, selain itu siswa dapat bertukar ilmu dengan siswa lain, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran PJOK salahsatu pembelajaranya yang wajib ada, dalam sekolah muali dari tingkat TK,SD,SMP,SMA hingga MA. Alaswati (2016:113) mengatakan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru PJOK telah melaksanakan pembelajaran sesuai program pelaksanaan pembelajaran yang ada meliputi memberikan pembelajaran, mengelola kegiatan inti, mengorganisasikan waktu, siswa, dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, dan tindak lanjut dengan kategori baik karena memenuhi semua kriteria sempurna. Erwansyah & Ferianto (2016:356) mengatakan pelajaran Pendidikan Jasmani atau saat ini disebut juga dengan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), pengertian PJOK itu sendiri adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam berolahraga serta faktor kesehatan yang dapat mempengaruhinya, keterampilan dalam melakukan gerak jasmani dalam berolahraga dan menjaga kesehatannya, serta sikap perilaku yang dituntut dalam berolahraga dan menjaga kesehatan sebagai satu kesatuan yang utuh, sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga, dan sadar kesehatanadalah tidak terbatas.

Adanya wabah *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) menyebabkan pemelajaran PJOK tidak terlaksana seperti biasanya, dimana pembelajaran dilakauakan secara langsung (tatap muka) sekarang dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh sebagai upaya dalam menghambat laju penyebaran *Coronavirus Disease -2019* (COVID-19). Ahsani (2020:38) Mengatakan pada saat ini, dunia dihebohkan dengan adanya sebuah virus yang mematikan dan dapat menyerang siapa saja. Virus Corona atau bisa disebut juga *Covid-19* menjadi ancaman bagi semua orang dalam menjalankan aktifitas sehari-harinya tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Di tengah menyebarnya *Coronavirus Disease-2019*(COVID-19) ini pemeritah mengeluarkan peraturan kepada semua orang untuk selalu menjaga jarak kepada semua orang termasuk guru dan peserta didik yang ada di sekolah. Dengan adanya aturan tersebut maka menteri pendidikan memberi kebijakan agar seluruh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar yang bersifat berkrumun atau banyak orang harus dihindari dan akibatnya semua sekolah harus diliburkan sementara dan dialihkan belajar di rumah masing-masing dengan sistem dalam jaringan atau *Online*. Bahkan selama merebaknya, *covid 19* di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya dengan *social distancing*, salah satunya dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid 19* di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing.

Berdasarkan study kasus yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020 oleh peneliti di SMA Negeri 01 Ulujami, penelitian menemukan beberapa masalah pada saat pembelajaran jarak jauh terutama pada pendidikan jasmani selama kegiatan di masa pandemi Covid-19 diantaranya kurangnya fasilitas saat maupraktik, jaringan yang susah, saat memperhatikan materi kurang jelas, spesifikasi henfon yang rendah, penggunaan aplikasi yang belum trampil dll. Dari uraian diatas dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Masalah-Masalah Yang Ditemukan Oleh Peneliti Saat Setudy Kasus

No	NAMA	PERSEPSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PJOK KETIKA PANDEMI COVID-19
1.	AS	peserta didik terkendala akan suatu jaringan internet.
2.	AA	Kurangnya ketarampilan peserta didik akan penggunaan aplikasi pembelajaran classroom ,zoom,google mid.
3.	DW	Dalam pembelajaran PJOK peserta didik kesulitan menangkap materi yang diberikan guru PJOK.
4.	DN	Tidak adanya alat praktek pada saat pembelajaran penjas berlangsung.
5.	DJ	Henfon yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh sepeknya masih rendah .

(Sumber : Hasil Studi Kasus)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis perlu menganalisis lebih mendalam terhadap pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 01 Ulujami khususnya pembelajaran PJOK. Penulis berusaha meneliti upaya yang dilakukan sekolah dalam persepsi peserta didik saat pembelajaran jarak jauh pada pelajaran PJOK.

Persepsi adalah hal yang sangat penting karena lewat persepsi ini akan diketahui angapan seseorang dalam melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Megawati (2020:76) mengatakan persepsi merupakan penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu. Megawati (2020:76) menuliskan hakikat persepsi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan gejala dan pengalaman yang dimiliki. Semakin banyak kejadian yang dialami seseorang maka ilmu pengetahuan pada diri seorang tersebut semakin banyak dan kuat persepinya. Persepsi harus diterapkan pada semua bidang, terutama pada pendidikan agar pendidik mudah melihat rangsangan peserta didik dalam meliha, mraba, menangkap dan mendengarkan.

Oleh karena itu, dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh SMA Negeri 1 Ulujami Selama Pandemi *COVID-19*”.

METODE

Desain penelitian ini termasuk katagori penelitian kuantitatif deskriptif tentang persepsi peserta didik dalam pembelajaran PJOK berbasis pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 01 Ulujami selama COVID - 19.

Populasi dalam penelitian ini pada peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ulujami yang berjumlah 308 peserta didik dari 9 kelas. Darin rincian sebagai berikut: IPA peserta didik laki – laki 57, peserta didik perempuan 150, dan IPS peserta didik laki – laki 45, peserta didik perempuan 56.

Jumlah keseluruhan populasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 01 Ulujami dengan jumlah 308 peserta didik. Jumlah tersebut sudah lebih dari 100 orang, sehingga dengan penentu jumlah sampel 15% dengan adanya penghitungan jumlah sampel adalah 46,2 dengan dibulatkan menjadi 46 orang. Dengan jumlah 46 sampel penelitian ini diambil peserta didik kelas XI SMA Negeri 01 Ulujami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

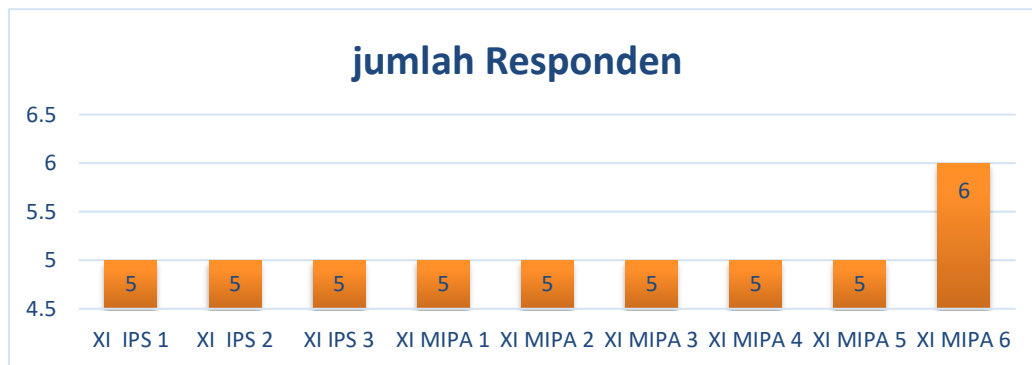
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ulujami. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Senin 26 April 2021. Pengambilan data mengenai Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami. Berikut data responden yang diambil dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Frekuensi	Presentase
XI IPS 1	5	10,8%
XI IPS 2	5	10,8 %
XI IPS 3	5	10,8%
XI MIPA 1	5	10,8%
XI MIPA 2	5	10,8%
XI MIPA 3	5	10,8%
XI MIPA 4	5	10,8%
XI MIPA 5	5	10,8%
XI MIPA 6	6	13,6%
TOTAL	46	100%

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian (2021)

Setelah data diperoleh dari perhitungan analisis data maka selanjutnya data akan diuraikan dalam bentuk diagram batang yang menunjukkan grafik sebaran responden dari masing-masing kategori. Berikut grafik diagram batang, sebagai berikut :



Gambar 1. Jumlah Responden

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Dari tabel diatas di ketahui jumlah responden adalah 46 siswa kelas XI di SMAN 1 Ulujami. Untuk selanjutnya responden akan diberikan pertanyaan berupa angket tentang Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami yang masing masing angket terdiri dari 20 soal dengan skala jawaban responden yaitu skala likert dari 1 (sangat tidak puas), 2 (tidak puas), 3 (puas), 4 (sangat puas).

Berikut data hasil penelitian Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami.

Tabel 3. Data Hasil Penelitian

No	Kategori	Hasil
1	Mean	47,57
2	Median	49
3	Modus	49
6	Standar deviasi	4,07

Sumber : Hasil Analisis Data (2021)

Dari hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai *mean* atau rata-rata 47,57 nilai *median* 49, nilai modus 49, dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 4,07. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang,

negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian Persepsi Peserta Didik kelas XI Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami Tahun 2021 dapat dikategorikan sebagai berikut:

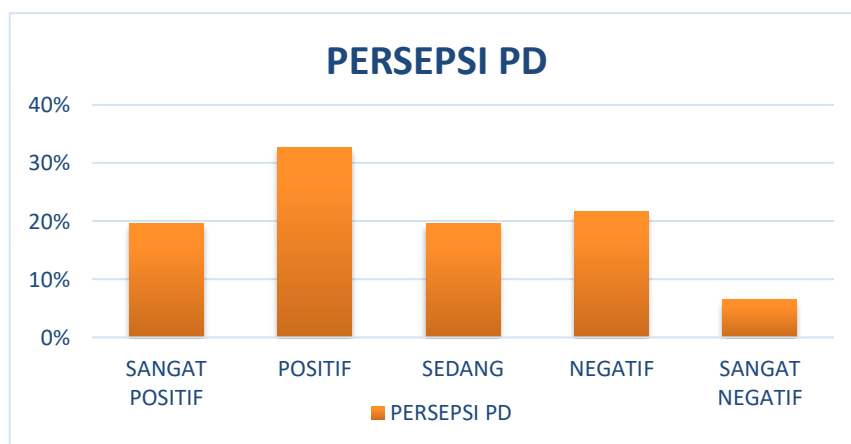
Tabel 4. Hasil Pengkategorian

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$53,6 < X$	9	19,6%	Sangat positif
2	$49,6 < X \leq 53,6$	15	32,6%	Positif
3	$45,5 < X \leq 49,6$	9	19,6%	Sedang
4	$41,4 < X \leq 45,5$	10	21,7%	Negatif
5	$X < 41,4$	3	6,5%	Sangat Negatif
Jumlah		46	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa Persepsi Peserta Didik kelas XI Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami yang menunjukkan kategori sangat positif berjumlah 9 atau 19,6% dari jumlah total, untuk kategori positif berjumlah 15 orang atau 32,6 % hasil tersebut merupakan hasil terbanyak, sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 9 orang atau 19,6%, untuk hasil kategori negatif berjumlah 10 orang atau 21,7% dan untuk kategori sangat negatif berjumlah 3orang atau 6,5%. Hasil tersebut dapat diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran Pjok Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami Tahun 2021 pada masa pandemi covid-19 dapat dikatakan Positif.

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram pengkategorian Persepsi PD

Sumber : Hasil penelitian (2021)

Dalam penelitian ini persepsi siswa Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Ulujami pada Pandemi Covid-19 Tahun 2021 didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

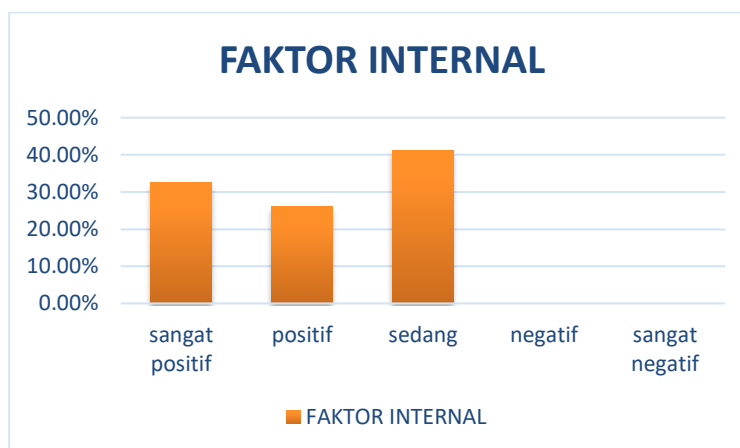
Hasil penelitian pada faktor intrernal dalam penelitian ini diukur dengan 10 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 25,85, median = 26, modus sebesar = 26, *standart deviasi* = 2,36. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor internal dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengkategorian

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$29,4 < X$	15	32,6%	Sangat positif
2	$27,1 < X \leq 29,4$	12	26,1%	Positif
3	$24,6 < X \leq 27,1$	19	41,3%	Sedang
4	$22,3 < X \leq 24,6$	0	0%	Negatif
5	$X < 22,3$	0	0%	Sangat Negatif
Jumlah		46	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel di atas diketahui bahwa Persepsi Peserta Didik kelas XI Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami yang menunjukkan kategori sangat positif berjumlah 15 orang atau 32,6% dari jumlah total, untuk kategori positif berjumlah 12 orang atau 26,1 %, sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 19 orang atau 41,3% hasil tersebut merupakan hasil terbanyak, untuk hasil kategori negatif berjumlah 0 orang atau 0% dan untuk kategori sangat negatif berjumlah 0 orang atau 0%. Hasil tersebut dapat diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami Tahun 2021 pada masa pandemi covid-19 dapat dikatakan sedang. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Faktor Internal

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

2. Faktor Eksternal

Hasil penelitian pada faktor intrernal dalam penelitian ini di ukur dengan 10 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 21,58, median = 21, modus sebesar = 20, *standart deviasi* = 3,49. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor internal dapat dikategorikan sebagai berikut:

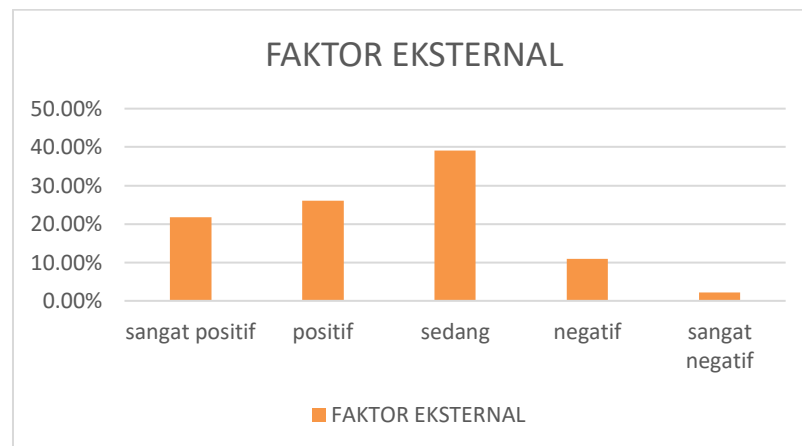
Tabel 6. Hasil Pengkategorian

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$26,86 < X$	10	21,7%	Sangat positif
2	$23,3 < X \leq 26,8$	12	26,1%	Positif
3	$19,8 < X \leq 23,3$	18	39,1%	Sedang
4	$16,3 < X \leq 19,8$	5	10,9%	Negatif
5	$X < 16,3$	1	2,2%	Sangat Negatif
Jumlah		46	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa Persepsi Peserta Didik kelas XI Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami yang menunjukkan kategori sangat positif berjumlah 10 atau 21,7% dari jumlah total, untuk kategori positif berjumlah 12 orang atau 26,1 %, sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 18 orang atau 39,1% hasil tersebut merupakan hasil terbanyak, untuk hasil kategori negatif berjumlah 5 orang atau 10,9% dan untuk kategori sangat negatif berjumlah 1 orang atau 2,2%. Hasil tersebut dapat diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran Pjok Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami Tahun 2021 pada masa pandemi covid-19 dapat dikatakan

sedang. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Faktor Internal
Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai *mean* atau rata-rata 47,57 nilai *median* 49, nilai modus 49, dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 4,07. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian Persepsi Peserta Didik kelas XI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami Tahun 2021. Setelah data diperoleh selanjutnya data di kategorikan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa Persepsi Peserta Didik kelas XI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami yang menunjukkan kategori sangat positif berjumlah 9 atau 19,6% dari jumlah total, untuk kategori positif berjumlah 15 orang atau 32,6 % hasil tersebut merupakan hasil terbanyak, sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 9 orang atau 19,6%, untuk hasil kategori negatif berjumlah 10 orang atau 21,7% dan untuk kategori sangat negatif berjumlah 3 orang atau 6,5%. Hasil tersebut dapat diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran Pjok Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami Tahun 2021 pada masa pandemi covid-19 dapat dikatakan Positif.

Hasil yang sedang tersebut diartikan bahwa sebgaaian besar siswa menyatakan pembelajaran daring untuk Pendidikan Jasmani dan Olaharaga sepenuhnya efektif dan positif. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 perlu memperhatikan faktor yang dapat mendorong dan mendukung keberhasilan dari pelaksanaan PJJ. Faktor keberhasilan pembelajaran jarak jauh terletak pada 3 faktor utama, yaitu pengajar, pembelajar dan teknologi. Pada pembelajaran jarak jauh. Pengajar harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media penunjang pembelajaran, selain itu pengajar pun harus memiliki kreativitas dan pengalaman dalam melakukan serta mengemas

interaksi virtual dengan para pembelajar. Sementara itu pada faktor pembelajar, yang akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diantaranya kultur, latar belakang socio ekonomi, interes, pengalaman dan tingkat pendidikan. Selanjutnya, faktor penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh lainnya adalah teknologi, teknologi merupakan media, alat dan sarana penunjang terjadinya proses interaksi antara pengajar dan pembelajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penelitian Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami dapat disimpulkan bahwa siswa yang masuk kedalam kategori sangat positif berjumlah 9 atau 19,6% dari jumlah total, untuk kategori positif berjumlah 15 orang atau 32,6 % hasil tersebut merupakan hasil terbanyak, sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 9 orang atau 19,6%, untuk hasil kategori negatif berjumlah 10 orang atau 21,7% dan untuk kategori sangat negatif berjumlah 3orang atau 6,5%. Hasil tersebut dapat diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Ulujami Tahun 2021 pada masa pandemi covid-19 dapat dikatakan Positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh, Lesi. 2020. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial WhatsApp pada Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19, FKIP Universitas Jambi.
- Alaswati Sri, Setya Rahayu, & Eunike Raffy Rustiana. 2016. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 PJOK. *Journal of physical education and sports* Volume. 5 No. 2 ISSN:2502-4477.
- Ahsan Eva Luthfi Fakhru. 2020. Strategi Orang Tua Dalam Mngajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran *At The Home* Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Athfal* Volume. 3 No. 1 ISSN:2615-482X.
- Aziza Nur Farida, Muhamad Yunus. 2020. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa *Study From Home* Selama Pandemi Covid 19. Universitas Muhamnadiya Banjarmasin.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Elihami, Ekawati. 2020. Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Nonformal* Volume.1 No.2 ISSN: 2715-2634.
- Handarini Oktafia Ika, Siti Sri Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Adminitrasi Perkantoran (JPAP)* Volume. 8, No. 3 ISSN:233-89621.
- Hamalik, O. (2010). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

- Junaeidi Anas, Hari Wisnu. 2015. Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA, SMK, dan MA Negeri Se – Kabupaten Gersik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* Vol. 3 No. 3 ISSN:2338-798X.
- Johns Hopkins CSSE. (2020, April 19). *Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU)*. Dipetik April 19, 2020, dari ArcGIS
- Miftah Thoha. (2011). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Megawati Priarti, Erna Megawati, & Siti Nurkhaifah. 2020. Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi COVID 19. Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume. 7 No. 2.
- Muktiani, N, R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). *Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Setiawan adip rifqi. 2020. Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Jurnal Edukatif* Volume.2 No. 1 ISSN:2656-8063.
- Sukmadinata, N, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, R, H. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya*-17.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, E & Wahyupurnomo, M, A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- Rahayu, Ega, T. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani*. Bandung:Alfabeta.
- Rahmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta